



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI LISAN IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Venesia Yasmin

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

Email: venesiayasmin20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan komunikasi lisan IPA siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Penelitian *true eksperiment* menggunakan rancangan *post-test only control design* dengan populasi seluruh siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya. Kelas IV B sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung, ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Data keterampilan komunikasi lisan siswa dikumpulkan menggunakan lembar observasi yang sesuai dengan indikator keterampilan komunikasi lisan. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan komunikasi lisan siswa di kelas eksperimen yaitu 85,2 dengan kriteria tinggi, sedangkan di kelas kontrol 72 dengan kriteria sedang. Berdasarkan perolehan data hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.676 > 3.319$ serta signifikansi $< \alpha = 5\%$ atau 0.05 yaitu $0.001 < 0.05$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan komunikasi lisan IPA siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Keterampilan 4C, Komunikasi Lisan, IPA di Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang krusial pada pembangunan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yang berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yang sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yang dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nirakan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yang paling krusial yang bias memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami

perkembangan yang cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yang diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Saat ini, sudah memasuki pembelajaran abad 21 yang mana teknologi terkini pada arus komunikasi dan informasi berkembang maju secara pesat sehingga mampu mempengaruhi aspek kehidupan. Hal itu tentunya sangat berpengaruh pada bidang pendidikan yakni proses belajar mengajar, untuk itulah siswa dituntut mampu beradaptasi dengan zaman sehingga nantinya di masa depan siswa dapat berkompetensi dengan baik. Peningkatan sumber daya manusia di Indonesia sangat mendesak untuk direalisasikan terutama di era persaingan global. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan digarap secara serius. Terutama pada bidang sains, hal ini dijelaskan oleh Trini (dalam Putra, dkk 2020) menunjukkan dalam laporan TIMSS 2011, bahwa prestasi ilmiah peserta didik Indonesia berada pada peringkat 40 dari 53 negara. Hal ini menunjukkan bahwa, pencapaian kompetensi dan minat siswa pada kegiatan ilmiah dikategorikan masih sangat rendah. Kompetensi yang harus dicapai siswa pada materi IPA tingkat sekolah dasar meliputi peserta didik menunjukkan sikap ilmiah, bertanya, mengamati objek IPA dengan menggunakan panca indera, dan menceritakan observasi dalam bahasa yang jelas. Keterampilan abad 21 yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan *4c* (*critical thinking and problem solving*/berpikir kritis & pemecahan masalah, *creativity and innovation*/daya cipta & inovasi, *collaboration*/kerjasama, dan *communication*/komunikasi).

Keterampilan komunikasi ini tentu erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Keterampilan ini menjadi elemen keterampilan yang penting dikuasai siswa terlebih dalam menghadapi abad 21. Pada kenyataannya, saat ini masih banyak di sekolah yang mana pada keterampilan komunikasi lisan siswanya masih belum terlihat dan masih belum mampu melakukannya. Siswa terlihat kurang percaya diri dan saat diminta untuk menyampaikan hasil kerja yang akan dipresentasikan, mereka masih banyak diam. Oleh karena itu, guru harus memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran merupakan rancangan yang digunakan oleh guru sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu model yang tepat digunakan untuk melihat adanya keberhasilan pada keterampilan komunikasi lisan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar, adalah Model *Problem Based Learning*. Menurut Trianto, 2007:68 (dalam Tyas 2017) Model *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan atau fokus dengan suatu permasalahan yang nyata. Sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan

keterampilan tingkat tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Selain itu, model pembelajaran ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, serta mengarahkan siswa untuk bekerja sama dengan teman sebayanya dalam kelompok. Setelah siswa melakukan kerja sama dengan kelompoknya, siswa juga akan melatih dirinya untuk terampil berkomunikasi tulisan maupun lisan menyampaikan hasil diskusi dengan kelompok kepada teman-teman dan guru di kelas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian true eksperiment (eksperimen yang betul-betul) dengan desain *post-test only control design*. Desain ini melibatkan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*, dan kelas kontrol memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung. Desain penelitian yang dilakukan sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Pengumpulan Data
		Komunikasi Lisan
Eksperimen	Model <i>Problem Based Learning</i>	Lembar Observasi
	Model Pembelajaran Langsung	Lembar Observasi

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Problem Based* dan model pembelajaran langsung, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan komunikasi lisan siswa. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya yang berjumlah 40 dari 3 kelas dan sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV-B dan IV-C yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*.

Data keterampilan komunikasi lisan siswa diperoleh dari lembar observasi yang sesuai dengan indikator komunikasi lisan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sugiyono (2015: 207) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Inferensial. Dalam statistik inferensial ini harus ada pengujian hipotesis yang bertujuan

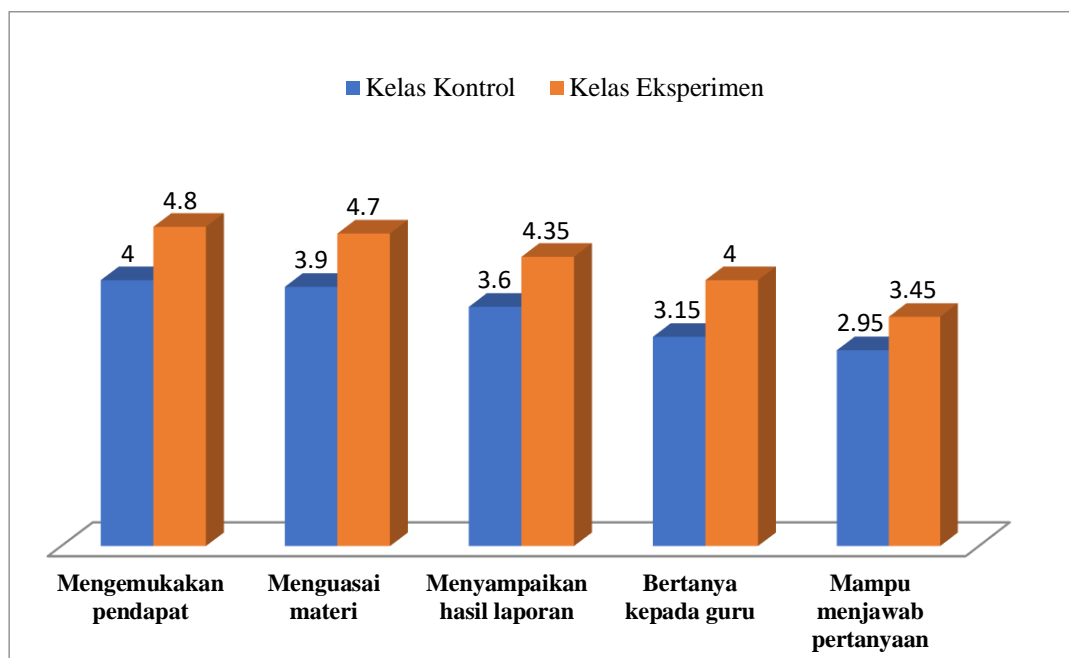
untuk melihat apakah ukuran statistik yang digunakan dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang lebih luas dalam populasinya. Hipotesis yang dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t dibutuhkan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat dalam melakukan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan komunikasi lisan IPA siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Data dalam penelitian ini yaitu keterampilan komunikasi lisan IPA siswa.

Keterampilan Komunikasi Lisan

Komunikasi lisan siswa diukur melalui lembar observasi yang dinilai langsung pada saat pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa serta untuk mengetahui kriteria komunikasi lisan siswa, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Nilai rata-rata komunikasi lisan siswa per indikator setelah dilakukan perhitungan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Per Indikator

Berdasarkan Gambar 1 di atas terlihat bahwa ada perbedaan keterampilan komunikasi lisan siswa per indikator di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diantara

lima indikator dari keterampilan komunikasi lisan yang diukur ternyata empat dari lima indikator terlihat kelas eksperimen lebih baik, tetapi pada salah satu indikator yaitu indikator mampu menjawab pertanyaan kelas eksperimen terlihat tidak lebih baik dari kelas kontrol. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan menggunakan model *Problem Based Learning* siswa mencari sendiri solusi dari permasalahan yang disajikan oleh guru serta saling bekerjasama dalam kelompoknya untuk pemecahan masalah sehingga siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan apa yang mereka ketahui. Pada model PBL setiap siswa mempunyai tanggung jawab terhadap penguasaan materi, karenasiswa dituntut agar dapat mengeluarkan pendapatnya dalam memberikan solusi untuk permasalahan yang telah diberikan oleh guru pada LKPD, karena dengan penguasaan materi yang baik akan mempermudah siswa dalam penyampaian pendapat untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang ada dalam LKPD.

Ketika melakukan presentasi dan tanya jawab pada anggota kelompok lain siswa dapat menjelaskan secara lancar, jelas dan sesuai teori agar siswa dari kelompok lain lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Pada penelitian ini sebagian siswa (pembicara) dengan pemahaman isi materi yang baik dapat lebih mudah dipahami oleh siswa lain (pendengar). Hal ini dapat dilihat berdasarkan data hasil penelitian komunikasi lisan rata-rata indikator mengemukakan pendapat. Pada indikator mengemukakan pendapat kelas eksperimen data nilai rata-rata 4,8 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 4 sehingga dapat dilihat bahwa rangkaian proses komunikasi di kelas eksperimen lebih berjalan baik di bandingkan kelas kontrol, apabila siswa (pembicara) yang memahami isi materi dapat menyampaikan materi dengan lancar dan jelas sehingga siswa lain (pendengar) mampu menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan baik ketika mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Hal ini dapat dinyatakan dari perolehan data hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.676 > 3.319$ serta signifikansi $< \alpha = 5\%$ atau 0.05 yaitu $0.001 < 0.05$, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan komunikasi lisan IPA siswa kelas IV SD Negeri Menanggal 601 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, MD. (2020). *The effect Of Discovery Learning On 21st Century Skills For Elementary School Students*. Jurnal Of Primary Education, 9 (02), 201-208.
- Sugiyono.(2015). *Buku Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv
- Septikasari, R & Frasandy, R N. (2018). *Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, 8 (02), 112-122.
- Saputra, H. (2020). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Perpustakaan IAI Agus Salim. Universitas Terbuka. Tersedia (<https://www.researchgate.net/publication/340950123>).
- Satria, A. (2016). *Definisi Model dan Pendekatan Pembelajaran Menurut Para Ahli/Pakar*. Diakses: (<https://www.materibelajar.id/2016/11/definisi-model-dan-pendekatan.html?m=1>).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 - 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).

- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.